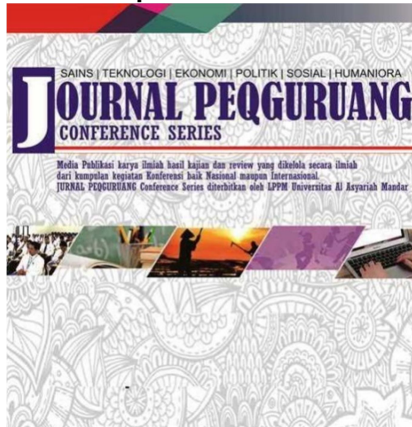


Graphical abstract



ANALISIS PENERAPAN TEKNIK EVALUASI MELALUI *ILLUMINATIVE* MODEL DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII MTs ALKHAIRAAT BIROMARU

Dewi Sri Wahyuni
Universitas Alkhairaat Palu

Corresponding author
dewi031104016@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the results of learning mathematics before and after the evaluation techniques applied through the Illuminative Model and the application of the Illuminative Model evaluation technique in improving mathematics learning outcomes in Grade VIII students of MTs Alkhairaat Biromaru. This type of research is an experimental study using the research design One group Pretest-Posttest Design. The samples in this study were all students of MTs Alkhairaat Biromaru, amounting to 52 people. The research instruments used were Observation Sheet, Interview Guidelines, Questionnaire and Test Guidelines. Data analysis of the results of the study was carried out using the SPSS computer program version 20.0. The results showed that: (1) Before applying the Evaluation Technique Through the Illuminative Model, it was categorized as very low. This is indicated from the percentage acquisition of 98.08% of 51 students in the very low category with an average value of 14.85. (2) Mathematics learning outcomes of Grade VIII students of MTs Alkhairaat Biromaru after applying the Evaluation Technique Through Illuminative Models are categorized high. This is shown from the acquisition of a percentage of 53.84% of 28 students in the high category with an average value of 76.87. (3) From the results of the t-test using the Independent Sample T-test, it can be seen in the t-test for Equality of Means that the Sig (2-tailed) value = 0,000 < 0,05 means that there is an increase in student learning outcomes after applying the technique Evaluation Through Illuminative Model.

Keywords: *Evaluation Technique, Illuminative Model*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika sebelum dan sesudah diterapkan teknik evaluasi melalui Illuminative Model serta penerapan teknik evaluasi Illuminative Model dalam meningkatkan hasil belajar matematika Pada Siswa Kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru. Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian One group Pretest-Posttest Design. sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas MTs Alkhairaat Biromaru yang berjumlah 52 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Lembar Observasi, Pedoman Wawancara, Angket dan Pedoman Tes. Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 20.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sebelum penerapan Teknik Evaluasi Melalui Illuminative Model dikategorikan sangat rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase sebesar 98,08 % dari 51 siswa berada pada kategori sangat rendah dengan nilai rata-rata 14,85. (2) Hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru setelah penerapan Teknik Evaluasi Melalui Illuminative Model dikategorikan tinggi. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase sebesar 53,84 % dari 28 siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 76,87. (3) Dari hasil uji-t dengan menggunakan Independent Sample T-test, terlihat pada t-test for Equality of Means diperoleh nilai Sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05 ini berarti bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan Teknik Evaluasi Melalui Illuminative Model.

Kata kunci: *Teknik Evaluasi, Illuminative Model*

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v1i2.576>

Received :1 Agustus 2019 | Received in revised form :24 September 2019 | Accepted :1 Oktober 2019

1. PENDAHULUAN

Hasil penelitian Dwi Nugroho Hidayanto (Syafuruddin, 2005) menyatakan bahwa "Fenomena rendahnya mutu pembelajaran disebabkan oleh sikap spekulatif dan intuitif guru dalam memilih metode dan strategi pembelajaran, karena itu peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan memperbaiki kualitas pembelajaran, dan peningkatan kualitas pembelajaran dapat ditempuh dengan meningkatkan pengetahuan berbagai tentang merancang metode-metode pembelajaran yang lebih efektif, efisien dan memiliki daya tarik".

Peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran harus di mengerti siswa mengingat matematika bersifat abstrak sehingga siswa sulit memahami jika model yang digunakan tidak sesuai. Perlu disadari bahwa tidak semua model pengajaran cocok digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan, Sehingga suatu model pembelajaran dipilih sesuai dengan kebutuhan.

Teknik evaluasi melalui *Illuminative model* dikembangkan sebagai reaksi terhadap dua model evaluasi lainnya, yaitu *Measurement Model* (Pengukuran) dan *Concurrence Model* (persesuaian), *Illuminative model* mencoba mengungkapkan segi-segi kelemahan guru dalam mengembangkan keterampilan proses.

Menurut Gagne dan Driscoll (Risnawati, 2009:11), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Ada tiga macam hasil belajar yakni (1) Keterampilan dan kebiasaan, (2) Pengetahuan dan pengertian, (3) Sikap dan cita-cita. Pendapat lain mengemukakan tentang pengertian hasil belajar (Rusyan, 2006:28) yaitu sesuatu yang diperoleh dari usaha melalui kegiatan atau belajar yang dilakukan, baik belajar di rumah, sekolah maupun lingkungan masyarakat

Matematika merupakan suatu pelajaran yang tersusun secara berurutan, logis, dan bertingkat mulai dari hal-hal yang sederhana sampai pada tingkat yang lebih kompleks. James & James dalam Suherman (2003:25) mengatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, barisan, besaran, dan konsep-konsep berhubungan lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi kedalam tiga bagian yaitu aljabar, analisis dan geometri.

Illuminative dalam kamus Bahasa Indonesia berarti "Menyinari". "menyinari" dalam buku evaluasi pendidikan karangan Daryanto *Illuminative Model* dapat diartikan "terbuka", sebab *Illuminative Model* merupakan salah satu teknik evaluasi yang lebih menekankan pada evaluasi kualitatif dan "terbuka". *Illuminative Model* merupakan salah satu teknik evaluasi yang dikembangkan sebagai reaksi terhadap dua model evaluasi lainnya, yaitu *Measurement Model* (Pengukuran) yang menekankan pada aspek kognitif dan *Concurrence Model* (persesuaian) yang menekankan pada aspek afektif dan psikomotorik. (Daryanto, 1997)

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul "Analisis Penerapan Teknik Evaluasi Melalui *Illuminative Model* dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru. Adapun langkah-langkah dalam model ini terdiri atas 3 fase, yaitu:

Tahap 1 *Observe!* Pengamatan. Dalam tahap ini penilai mengunjungi sekolah tempat suatu sistem sedang dikembangkan. Dalam kesempatan ini pengevaluasi akan mendengarkan dan melihat berbagai peristiwa, persoalan serta reaksi dari guru maupun siswa terhadap pelaksanaan sistem tersebut. Kunjungan dalam tahap ini dapat dipandang sebagai orientasi untuk lebih mengenal sistem yang bersangkutan dari dekat, sehingga di samping pengamatan, wawancara secara informal dengan guru maupun para siswa dapat dilakukan.

Tahap 2 : *Inquiry Futher!* Penyelidikan lebih lanjut. Dalam tahap kedua ini, berbagai persoalan yang terlihat atau terdengar dalam tahap pertama kini diseleksi untuk mendapatkan perhatian dan penyelidikan lebih lanjut

Tahap 3: *Seek To Explain!* penjelasan. Dalam tahap ketiga, penilai mulai meneliti sebab-akibat dari masing-masing persoalan. Disini mulai digali faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya persoalan-persoalan tadi. Dalam hubungan ini data-data yang diperoleh secara terpisah-pisah tadi mulai disusun dan dihubungkan dalam kesatuan situasi yang terdapat pada sekolah yang bersangkutan. Pada tahap inilah mulai dilakukan interpretasi terhadap data yang telah diperoleh, dan data-data tersebut telah disusun serta dihubungkan dengan berbagai data yang lain. Informasi inilah kemudian yang dijadikan sebagai bahan/input dalam rangkai pengambilan keputusan untuk mengadakan perbaikan-perbaikan ataupun penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre- Experimental Design* karena tidak adanya variable kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Onegroup Pretest-Posttest Design* yang terdiri atas (O_1) disebut *pre-test*, dan (O_2) disebut *post-test*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru yang berjumlah 52 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru yang berjumlah 52 siswa. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Observasi, Pedoman Wawancara, Angket dan Tes pretest dan posttest.

Dalam melakukan penelitian di lapangan, penulis menggunakan prosedur atau pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *Field*

research, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan penulis turun langsung mengadakan penelitian lapangan pada lokasi obyek yang akan diteliti untuk memperoleh data yang konkret atau informasi yang dibutuhkan. Data yang dikumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua. Analisis statistik inferensial digunakan penulis untuk melakukan uji kebenaran dan menjawab rumusan masalah ketiga, apakah dalam penerapan teknik evaluasi melalui *Illuminative Model* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Penulis menggunakan uji hipotesis dengan dua rata-rata, yang menggunakan uji *t* sebagai uji statistik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum diterapkan model pembelajaran teknik evaluasi melalui *Illuminative Model*, peneliti melakukan observasi untuk melihat keadaan sekolah dan berbagai persoalan dan peristiwa yang ada. Dari observasi tersebut peneliti menemukan beberapa persoalan yang terjadi kemudian menyeleksi persoalan-persoalan tersebut untuk mendapatkan penyelidikan lebih lanjut. persoalan tersebut adalah “Ketidaksesuaian Tingkat Pencapaian Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru dengan harapan tenaga pendidik”. Timbulnya persoalan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor guru, faktor siswa dan lingkungan. Sebagai langkah awal peneliti membagikan angket kepada siswa dengan tujuan untuk memperoleh tingkat persentase terhadap faktor-faktor yang menyebabkan persoalan tersebut terjadi. Adapun hasil yang telah diperoleh dari angket tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pernyataan Siswa Kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru Tentang Pemberian Motivasi dan Penggunaan Metode Pembelajaran yang bervariasi Kepada Siswa
Sumber: Tabulasi angket no. 1 dan 2

Pernyataan	Motivasi		Metode	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	10	19,23	5	9,62
Sering	4	7,69	8	15,38
Jarang	20	38,46	39	75,00
Tidak Pernah	18	34,62	-	-
Jumlah	52	100,00	52	100,00

Dari tabel diatas ditemukan bahwa guru jarang memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran pada Siswa Kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru yang berakibat siswa sering mengabaikan pelajaran dan tidak bersemangat mengikuti pelajaran dan dalam pelaksanaan pembelajaran guru jarang menggunakan metode yang bervariasi yang berakibat munculnya tingkat kebosanan sehingga mempengaruhi

hasil belajar pada Siswa Kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru.

Tabel 2. Pernyataan Siswa Kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru Tentang Pemberian Tugas Latihan dan Tentang Penyampaian Materi yang Terlalu Cepat
Sumber: Tabulasi angket no. 3 dan 4

Pernyataan	Tugas Latihan		Penyampaian Materi yang Terlalu Cepat	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	10	19,23	33	63,46
Sering	7	13,46	10	19,23
Jarang	35	67,31	7	13,46
Tidak Pernah	-	-	2	3,85
Jumlah	52	100,00	52	100,00

Dari tabel di atas ditemukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru jarang memberikan tugas latihan pada Siswa Kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru yang berakibat siswa kurang aktif dalam belajar dan siswa kurang terbiasa menghadapi atau menyelesaikan latihan yang terkait dengan materi pelajaran dan dalam pelaksanaan pembelajaran guru selalu menyampaikan materi dengan terlalu cepat pada Siswa Kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru yang berakibat siswa kurang mengerti dengan materi yang disampaikan guru, siswa sering mengabaikan pelajaran, dan siswa kurang aktif dalam belajar.

Tabel 3. Pernyataan Siswa Kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru Tentang Pemberian Tes dan Keaktifan Siswa Belajar di Rumah
Sumber: Tabulasi angket no. 5 dan 6

Pernyataan	Pemberian Tes		Keaktifan Siswa Belajar di Rumah	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	6	11,54	9	17,32
Sering	8	15,38	11	21,15
Jarang	38	73,08	24	46,15
Tidak Pernah	-	-	8	15,38
Jumlah	52	100,00	52	100,00

Dari tabel di atas ditemukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru jarang memberikan tes pada Siswa Kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru yang berakibat siswa tidak mengetahui kemampuan diri dan siswa jarang mengulang materi yang telah dipelajari. Dan ditemukan bahwa siswa jarang belajar di rumah yang berakibat kurangnya pemahaman siswa terhadap

pelajaran, khususnya pelajaran matematika sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Tabel 4. Pernyataan Siswa Kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru Tentang Keaktifan Siswa Belajar Kelompok dan Keaktifan Siswa Mengerjakan Tugas
Sumber: Tabulasi angket no. 7 dan no. 8

Pernyataan	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	6	11,54	10	19,23
Sering	5	9,62	12	23,08
Jarang	15	28,84	26	50,00
Tidak Pernah	26	50,00	4	7,69
Jumlah	52	100,00	52	100,00

Dari tabel di atas ditemukan bahwa siswa kelas VIII MTs MTs Alkhairaat Biromaru tidak pernah belajar kelompok yang berakibat kurangnya kekompakan antar teman dalam menyelesaikan suatu masalah atau dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah sehingga hal tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa. Dan ditemukan bahwa siswa kelas VIII MTs MTs Alkhairaat Biromaru jarang mengerjakan tugas yang berakibat kurangnya partisipasi siswa dalam belajar dan berpengaruh terhadap nilai hasil belajar siswa.

Tabel 5. Pernyataan Siswa Kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru Tentang Keantusiasan Siswa Bertanya Kepada Guru dan Orang Tua Jarang Memberikan Motivasi
Sumber: Tabulasi angket no. 9 dan no 10

Pernyataan	Keantusiasan Siswa Bertanya Kepada Guru		Orang Tua Jarang Memberikan Motivasi	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	4	7,69	9	17,31
Sering	8	15,38	8	15,38
Jarang	15	28,85	22	42,31
Tidak Pernah	25	48,08	13	25,00
Jumlah	52	100,00	52	100,00

Dari tabel di atas ditemukan bahwa siswa kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru tidak pernah bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan oleh guru yang berakibat siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan menghambat keinginan siswa untuk lebih mengetahui materi pelajaran. Dan ditemukan bahwa orang tua jarang memberikan motivasi. Ini menandakan bahwa siswa kelas VIII MTs MTs Alkhairaat Biromaru kurang mendapatkan perhatian

dan motivasi dari orang tua sehingga siswa tidak memiliki semangat yang kuat untuk belajar.

Tabel 6. Pernyataan Siswa Kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru Tentang Keaktifan Siswa ke Perpustakaan
Sumber: Tabulasi angket no. 11

Pernyataan	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	11	21,15
Sering	7	13,46
Jarang	21	40,39
Tidak Pernah	13	25,00
Jumlah	52	100,00

Dari tabel di atas ditemukan bahwa siswa kelas VIII MTs MTs Alkhairaat Biromaru kurang meminati aktivitas membaca dan mempelajari ilmu pengetahuan, khususnya dalam pelajaran matematika.

Dalam hal ini, perbaikan kegiatan belajar mengajar matematika harus diupayakan secara optimal agar mutu pendidikan meningkat. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memperbaiki kualitas pembelajaran, dan peningkatan kualitas pembelajaran dapat ditempuh dengan meningkatkan pengetahuan tentang merancang metode-metode ataupun model pembelajaran yang lebih efektif, efisien dan memiliki daya tarik. Dalam hal ini, teknik evaluasi melalui *Illuminative Model* berusaha melakukan upaya perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran.

Tabel 7. Skor Statistik Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru Sebelum Penerapan Teknik Evaluasi Melalui *Illuminative Model*
Sumber: Hasil data peneliti terhadap skor statistik

Statistik	Skor Statistik
Subjek	52
Skor ideal	100
Skor tertinggi	35
Skor terendah	0
Rentang skor	35
Skor rata-rata	14,85

Jika skor hasil belajar ini dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru sebelum Penerapan Teknik Evaluasi Melalui *Illuminative*
Sumber: Hasil data peneliti siswa kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 - 34	Sangat Rendah	51	98,08
35-54	Rendah	1	1,92
55-64	Sedang	0	0

65-84	Tinggi	0	0
85-100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		52	100

Tabel 9. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru Sebelum Penerapan Teknik Evaluasi Melalui *Illuminative Model*

Sumber: Hasil data peneliti terhadap persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 64	Tidak Tuntas	52	100
65- 100	Tuntas	0	0
Jumlah		52	100

Berdasarkan tabel 14 diperoleh ketuntasan hasil belajar matematika yaitu 100% dikategorikan tidak tuntas dan 0 % tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa perlu diterapkan model baru dalam proses belajar mengajar. Perlu disadari bahwa tidak semua model pengajaran cocok digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan, Sehingga suatu model pembelajaran dipilih sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal ini akan diterapkan Teknik Evaluasi Melalui *Illuminative Model*.

Data hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru Setelah Penerapan Teknik Evaluasi Melalui *Illuminative Model* adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Skor Statistik Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru Setelah Penerapan Teknik Evaluasi Melalui *Illuminative Model*
Sumber: Hasil Analisis Data Peneliti

Statistik	Skor Statistik
Subjek	52
Skor ideal	100
Skor tertinggi	100
Skor terendah	31
Rentang skor	69
Skor rata-rata	76,87

Hal ini berarti bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru setelah diterapkan Teknik Evaluasi melalui *Illuminative Model* berada pada kategori tinggi. Hasil data peneliti terhadap persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru diperoleh 44 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan (65) dengan persentase 84,62%. Sedangkan yang tidak memenuhi ketuntasan hanya 8 siswa dengan persentase 15,38%.

Peningkatan hasil belajar matematika setelah diterapkan Teknik Evaluasi Melalui *Illuminative Model* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Sebelum dan Setelah Diterapkan Teknik Evaluasi Melalui *Illuminative Model*

Sumber: Hasil data peneliti terhadap distribusi frekuensi dan persentasi hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru

Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase (%)	
		Sebelum	Setelah	Sebelum	Setelah
0 – 34	Sangat Rendah	51	1	98,08	1,92
35 – 54	Rendah	1	3	1,92	5,77
55 – 64	Sedang	0	4	0	7,70
65 – 84	Tinggi	0	28	0	53,84
85 – 100	Sangat Tinggi	0	16	0	30,77

Dari tabel menunjukkan bahwa sebelum diterapkan Teknik Evaluasi Melalui *Illuminative Model*, frekuensi dan persentase hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 98,08 % dari 51 siswa dan setelah diterapkan Teknik Evaluasi Melalui *Illuminative Model*, frekuensi dan persentase hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru berada pada kategori tinggi dengan persentase 53,84% dari 28 siswa.

Di samping terjadi peningkatan hasil belajar, selama penelitian tercatat sejumlah perubahan yang terjadi pada siswa. Adapun perubahan aktivitas yang diamati oleh peneliti melalui lembar observasi pada setiap pertemuan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru Selama Penerapan Teknik Evaluasi Melalui *Illuminative Model*.

Sumber: Hasil data peneliti terhadap hasil observasi aktivitas siswa kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru

Komponen yang diamati	Kelas VIII							
	Kelas VIIIA				Kelas VIIIB			
	Pertemuan Ke-				Pertemuan Ke-			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	29	27	29	28	23	22	23	23
Siswa yang aktif pada saat pembahasan contoh soal	5	9	15	18	4	7	12	14

Siswa yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan tentang materi pelajaran	3	4	9	12	1	3	7	11
Siswa yang meminta untuk dijelaskan ulang suatu konsep yang telah dibahas.	15	13	9	4	10	9	7	4
Siswa yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis	4	12	15	17	5	8	10	14
Siswa yang menanggapi jawaban dari siswa lain	0	3	3	2	0	4	3	2
Siswa yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan soal latihan	16	13	7	5	12	11	7	5

Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik statistik t (uji-t) beda dua rata-rata. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yakni "Penerapan teknik evaluasi melalui *Illuminative Model* dapat meningkatkan hasil belajar matematika Pada Siswa Kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru". Dari hasil uji dengan menggunakan *Independent Sample T-test*, terlihat pada t-test for Equality of Means diperoleh nilai Sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak. Dari hasil penelitian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima karena pembelajaran matematika dengan penerapan Teknik Evaluasi Melalui *Illuminative Model* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Sebelum penerapan Teknik Evaluasi Melalui *Illuminative Model* dikategorikan sangat rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase sebesar 98,08 % dari 51 siswa berada pada kategori sangat rendah dengan nilai rata-rata 14,85 (2) Hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru setelah penerapan Teknik Evaluasi Melalui *Illuminative Model* dikategorikan tinggi. Hal ini

ditunjukkan dari perolehan persentase sebesar 53,84 % dari 28 siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 76,87. (3) Hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dari kategori sangat rendah sebesar 98,08 % dari 51 siswa dengan nilai rata-rata 14,85 menjadi kategori tinggi sebesar 53,84 % dari 28 siswa dengan nilai rata-rata 76,87. Disamping terjadi peningkatan hasil belajar, selama penelitian tercatat sejumlah perubahan aktivitas yang terjadi pada siswa, yaitu meningkatnya semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, meningkatnya motivasi dan minat serta meningkatnya kepercayaan diri siswa, hal ini terlihat dari hasil analisis lembar observasi yang dilakukan selama pembelajaran. Analisis deskriptif lembar observasi menunjukkan bahwa melalui Teknik Evaluasi Melalui *Illuminative Model* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Alkhairaat Biromaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto .1997. *Evaluasi Pendidikan*. Solo: PT Rineka Cipta.
- Prasetyo, dkk. 2007. *Filsafat Dunia Matematika Pengantar untuk Memahami Konsep-konsep Matematika*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Purwanto. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Risnawati. 2009. Penerapan Teori Belajar Siberetik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs. No.20 Bontosunggu Kabupaten Bulukumba. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan keguruan, UIN Alauddin Makassar.
- Rusyan, Tabrani. 2006. *Kunci Sukses Belajar*. Bandung: Sinergi Pustaka Indonesia.
- Sudjana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Suherdi, dkk. 1998. *Evaluasi Pengajaran*. Ujung Pandang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Suherman, Erman .2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : Jica, 2003.
- Syafruddin Nurdin. 2005. *Model Pembelajaran Yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Quantum Teaching
- Wina sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: kencana.